



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *capital intensity*, *inventory intensity*, dan komisaris independen terhadap *effective tax rate* baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan selama periode 2015-2017 sehingga jumlah observasi penelitian ini adalah 57 observasi. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,291 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, *capital intensity*, *inventory intensity*, dan komisaris independen dapat menjelaskan *effective tax rate* sebesar 29,1% dan nilai F sebesar 5,593 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual sudah tepat atau *model fit*.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima yang menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate*. Hal ini sejalan dengan penelitian Ambarukmi dan Diana (2017). Oleh karena itu, perusahaan berskala besar untuk mengurangi nilai *effective tax rate* dapat memperbesar jumlah aset yang dapat didepresiasi dibandingkan aset yang tidak

dapat didepresiasi karena beban penyusutan yang ditimbulkan dari aset yang dapat didepresiasi mengakibatkan laba sebelum pajak perusahaan menjadi rendah sehingga beban pajak perusahaan menjadi rendah.

2. *Leverage (DER)* yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi 0,019 terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate*. Hal ini sejalan dengan penelitian Ria (2017). Oleh karena itu, perusahaan dengan nilai *DER* yang tinggi dapat mengurangi nilai *effective tax rate* dengan menggunakan utangnya untuk memperoleh aset yang mendukung produktivitasnya dan dapat didepresiasi sehingga atas beban penyusutan yang ditimbulkan dari aset yang dapat didepresiasi serta beban bunga yang ditimbulkan dari utang tersebut dapat mengurangi laba sebelum pajak dan beban pajak perusahaan menjadi rendah.
3. *Capital intensity (CI)* memiliki pengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi 0,012 terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak yang menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *effective tax rate*. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri (2016).
4. *Inventory turnover ratio (ITR)* tidak memiliki pengaruh negatif dengan nilai signifikansi 0,632 terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*, hal ini berarti bahwa *inventory intensity* yang diprosikan dengan *inventory turnover ratio* bahwa semakin tinggi *inventory turnover ratio* berarti semakin rendah *inventory*

*intensity*, tidak memiliki pengaruh positif terhadap *effective tax rate*. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  ditolak yang menunjukkan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *effective tax rate*. Hal ini sejalan dengan penelitian Imelia (2015).

5. Komisaris independen (KI) memiliki pengaruh negatif signifikan dengan nilai signifikansi 0,034 terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a5}$  ditolak yang menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap *effective tax rate*. Hal ini tidak mendukung penelitian Ria (2017).

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan menggunakan laporan keuangan atau laporan tahunan yang dipublikasikan dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 2015-2017 yang berarti bahwa penelitian ini hanya menggunakan satu sektor dari tiga sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *effective tax rate* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R*

*Square* sebesar 29,1%, sedangkan sisanya 70,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *effective tax rate*, yaitu:

1. Menggunakan data lebih dari tiga tahun dan memperluas objek penelitian, misalnya dengan menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menambah variabel-variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap *effective tax rate*, misalnya *Corporate Social Responsibility (CSR)*, kepemilikan manajerial, komite audit.

